

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. Pada era globalisasi saat ini kegiatan perekonomian Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Perusahaan harus bersaing dengan memaksimalkan laba. Perusahaan membutuhkan sumber dana dari pasar modal.

Menurut Sutrisno (2012) pasar modal adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang mengorganisasikan transaksi penjualan efek atau disebut sebagai bursa efek.

Pasar modal memiliki instrumen keuangan penting dalam mendorong perusahaan yang telah *go public*, salah satunya dengan mengumumkan laba dan dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional dan perluasan perusahaan. Pasar modal Indonesia memegang peranan penting dalam memobilisasi dana dari investor yang ingin berinvestasi di pasar modal.

Menurut Arifin (2005) dividen adalah proporsi pembayaran perusahaan kepada investor atau pemegang saham yang berasal dari keuntungan atau laba perusahaan.

Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan dari manajer keuangan perusahaan mengenai seberapa besar proporsi dividen kas (*cash dividend*) atau laba tersebut akan ditahan sebagai dana internal perusahaan yang akan digunakan sebagai modal maupun reinvestasi untuk mengembangkan kegiatan perusahaan (Sutrisno, 2013). Tugas manajer keuangan yaitu untuk bisa menentukan kebijakan dividen yang optimal agar bisa menjaga nilai perusahaan (Sutrisno, 2013).

Alat ukur kebijakan dividen dalam penelitian ini menggunakan *dividend payout ratio* (DPR). *Dividend payout ratio* adalah rasio pembayaran dividen yang diukur dengan cara membagi besarnya dividen per lembar saham dengan laba bersih perlembar saham (Gumanti, 2013).

PT Kalbe Farma Tbk salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi termasuk obat-obatan dan produk kesehatan konsumen. Penentuan nilai dividen pada PT Kalbe Farma dilakukan dengan mempertimbangkan laba yang diperoleh, kondisi keuangan perseroan, kebutuhan operasional, kewajiban pembentukan dana cadangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berikut ini merupakan gambaran perkembangan dividen pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020 dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Keadaan Dividen
PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020
(Dalam Satuan Rupiah)

No	Tahun	Dividen (Rp/Lembar)	Pertumbuhan %
1	2011	19,0	-
2	2012	19,0	0,0
3	2013	17,0	-10,52
4	2014	19,0	11,76
5	2015	19,0	0,0
6	2016	22,0	15,78
7	2017	25,0	13,63
8	2018	26,0	4
9	2019	20,0	-23,07
10	2020	34,0	70

Sumber : laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, terlihat bahwa dividen dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020 mengalami fluktuasi (naik turun) . Pada tahun 2011 dan tahun 2012 dividen per lembar PT Kalbe Farma Tbk tetap yaitu Rp.19,0. Pada tahun 2013 dividen per lembar PT Kalbe Farma Tbk turun menjadi Rp.17,0 atau turun sebesar 10,5% dari tahun 2012. Pada tahun 2014 dan tahun 2015 dividen per lembar PT Kalbe Farma Tbk tetap menjadi Rp.19,0. Pada tahun 2016 dividen per lembar PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp.22,0 atau naik sebesar 15,78% dari tahun 2015. Pada tahun 2017 dividen per lembar PT Kalbe

Farma Tbk naik menjadi Rp.25,0 atau naik sebesar 13,63% dari tahun 2016 . Pada tahun 2018 dividen per lembar PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp.26,0 atau naik sebesar 4% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 dividen per lembar PT Kalbe Farma Tbk turun menjadi Rp.20,0 atau turun sebesar 23,07% dari tahun 2018 dan pada tahun 2020 dividen per lembar PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp.34,0 atau naik sebesar 70% dari tahun 2019.

Kenaikan dividen terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp.34,0 sedangkan dividen terendah pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp.17,0 . kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2016 yaitu Rp. 22,0 atau naik 15,78% dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu Rp.19,0 atau turun 0,0% dari tahun sebelumnya.

Dari tabel diatas dapat kita gambarkan bahwa dividen PT Kalbe Farma Tbk selalu mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya. Kemudian kita dapat melihat perkembangan laba per lembar saham pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2
Keadaan Laba Bersih Per Lembar Saham
PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020
(Dalam Satuan Rupiah)

No	Tahun	Laba bersih per lembar Saham (Rp)	Pertumbuhan %
1	2011	32	-
2	2012	37	15,62
3	2013	41	10,81
4	2014	44	7,31
5	2015	42,76	-2,81
6	2016	49,06	14,73
7	2017	51,28	4,52
8	2018	52,42	2,22
9	2019	53,48	2,02
10	2020	58,31	9,03

Sumber : laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, terlihat bahwa laba bersih per lembar saham dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020 mengalami fluktuasi (naik turun) . Pada tahun 2011 laba bersih per lembar PT Kalbe Farma Tbk yaitu Rp.32 . Pada tahun 2012 laba bersih per lembar naik menjadi Rp.37 atau naik sebesar 15,62% dari tahun 2011 . Pada tahun 2013 laba bersih per lembar naik menjadi Rp.41 atau naik sebesar 10,81% dari tahun 2012 . Pada tahun 2014 laba bersih per lembar naik menjadi Rp.44 atau naik sebesar 7,31% dari tahun 2013 . Pada tahun 2015 laba bersih per lembar turun menjadi Rp.42,76 atau turun sebesar 2,81% dari tahun 2014 . Pada tahun 2016 laba bersih per lembar naik menjadi

Rp. 49,06 atau naik sebesar 14,73% dari tahun 2015 . P a d a tahun 2017 laba bersih per lembar naik menjadi Rp.51,28 atau naik sebesar 4,52% dari tahun 2016 . Pada tahun 2018 laba bersih per lembar naik menjadi Rp.52,42 atau naik sebesar 2,22% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 laba bersih per lembar naik menjadi Rp. 53,48 atau naik sebesar 2,02% dari tahun 2018 dan pada tahun 2020 laba bersih per lembar naik menjadi Rp. 58,31 atau naik sebesar 9,03% dari tahun 2019.

Kenaikan laba bersih per lembar saham terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp.58,31 sedangkan laba bersih per lembar saham terendah pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 32. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2012 yaitu Rp.37 atau naik 15,62 % dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu Rp. 42,76 atau turun 2,81% dari tahun sebelumnya.

Dari tabel diatas dapat kita gambarkan bahwa laba bersih per lembar saham PT Kalbe Farma Tbk selalu mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya.

Menurut Sutrisno (2013), Ada beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya kebijakan dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham diantaranya likuiditas dan leverage. Menurut Rodoni dan Ali (2010), Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya profitabilitas.

Likuiditas merupakan salah satu aspek yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan, Karena likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Sutrisno, 2013).

Jenis rasio likuiditas diantaranya *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*. Alat ukur rasio likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *current ratio* (CR). *Current ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang jangka pendek (Sutrisno, 2013)

Berikut ini merupakan gambaran perkembangan aset lancar pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020 dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.3
Keadaan Aset Lancar
PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020
(Dalam Satuan Rupiah)

No	Tahun	Aset lancar (Rp)	Pertumbuhan %
1	2011	5.993.876.659.325	-
2	2012	6.441.710.544.081	7,47
3	2013	7.497.319.451.543	16,38
4	2014	8.120.805.370.192	8,31
5	2015	8.745.465.558.702	7,69
6	2016	9.572.529.767.897	9,45
7	2017	10.042.738.649.964	4,91
8	2018	10.648.288.386.726	6,02
9	2019	11.222.490.978.401	5,39
10	2020	13.075.331.880.715	16,51

Sumber : laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, terlihat bahwa total aset lancar dan

tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020 mengalami kenaikan. Pada tahun 2011 aset lancar PT Kalbe Farma Tbk yaitu Rp. 5.993.876.659.325. Pada tahun 2012 aset lancar PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 6.441.710.544.081 atau naik sebesar 7,47% dari 2011. Pada tahun 2013 aset lancar PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 7.497.319.451.543 atau naik sebesar 16,38% dari tahun 2012. Pada tahun 2014 aset lancar PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 8.120.805.370.192 atau naik sebesar 8,31% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 aset lancar PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 8.745.465.558.702 atau naik sebesar 7,69% dari tahun 2014. Pada tahun 2016 aset lancar PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 9.572.529.767.897 atau naik sebesar 9,45% dari tahun 2015. Pada tahun 2017 aset lancar PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 10.042.738.649.964 atau naik sebesar 4,91% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 aset lancar PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 10.648.288.386.726 atau naik sebesar 6,02% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 aset lancar PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 11.222.490.978.401 atau naik sebesar 5,93% dari tahun 2018 dan pada tahun 2020 aset lancar PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 13.075.331.880.715 atau naik sebesar 16,51% dari tahun 2019.

Kenaikan aset lancar terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 13.075.331.880.715 sedangkan aset lancar terendah pada tahun 2011 yaitu

sebesar Rp. 5.993.876.659.325. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu Rp. 13.075.331.880.715 atau naik 16,51% dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2017 yaitu Rp. 10.042.738.649.964 atau turun 4,91% dari tahun sebelumnya.

Dari tabel diatas dapat kita gambarkan bahwa aset lancar PT Kalbe Farma Tbk selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kemudian kita dapat melihat perkembangan total hutang lancar pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.4
Keadaan Hutang Lancar
PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020
(Dalam Satuan Rupiah)

No	Tahun	Hutang lancar (Rp)	Pertumbuhan %
1	2011	1.630.588.528.518	-
2	2012	1.891.617.853.724	16,00
3	2013	2.640.590.023.748	39,59
4	2014	2.385.920.172.489	-9,64
5	2015	2.365.880.490.863	-0,83
6	2016	2.317.161.787.100	-2,05
7	2017	2.227.336.011.715	-3,87
8	2018	2.286.167.471.594	2,64
9	2019	2.577.108.805.851	12,72
10	2020	3.176.726.211.674	23,26

Sumber : laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, terlihat bahwa hutang lancar dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020

mengalami fluktuasi (naik turun) . Pada tahun 2011 hutang lancar PT Kalbe Farma Tbk menjadi Rp. 1.630.588.528.518 . Pada tahun 2012 hutang lancar PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 1.891.617.853.724 atau naik sebesar 16,00% dari tahun 2011 . Pada tahun 2013 hutang lancar PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 2.640.590.023.748 atau naik sebesar 39,59% dari tahun 2012 . Pada tahun 2014 hutang lancar PT Kalbe Farma Tbk turun menjadi Rp. 2.385.920.172.489 atau turun sebesar 9,64% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 hutang lancar PT Kalbe Farma Tbk turun menjadi Rp. 2.365.880.490.863 atau turun sebesar 0,83% dari tahun 2014 . Pada tahun 2016 hutang lancar PT Kalbe Farma Tbk turun menjadi Rp. 2.317.161.787.100 atau turun sebesar 2,05% dari tahun 2015 . Pada tahun 2017 hutang lancar PT Kalbe Farma Tbk turun menjadi Rp. 2.227.336.011.715 atau turun sebesar 3,87% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 hutang lancar PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 2.286.167.471.594 atau naik sebesar 2,64% dari tahun 2016. Pada tahun 2019 hutang lancar PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 2.577.108.805.851 atau naik sebesar 12,72% dari tahun 2018 dan pada tahun 2020 hutang lancar PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 3.176.726.211.674 atau naik sebesar 23,26% dari tahun 2019.

Kenaikan total hutang lancar terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 3.176.726.211.674 sedangkan total hutang lancar terendah pada tahun

2011 yaitu sebesar Rp.1.630.588.528.518. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2013 yaitu Rp. 2.640.590.023.748 atau naik 39,59% dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu Rp.2.365.880.490.863 atau turun 0,83% dari tahun sebelumnya.

Dari tabel diatas dapat kita gambarkan bahwa hutang lancar PT Kalbe Farma Tbk selalu mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya.

Profitabilitas merupakan salah satu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau untuk mengukur seberapa besar tingkat laba yang dapat diperoleh perusahaan, semakin besar tingkat profitabilitas mencerminkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan (Sutrisno, 2013).

Jenis rasio profitabilitas diantaranya *profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *return on investment*, dan *earning per share*. Alat ukur rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *return on asset*. *Return on asset* adalah rasio untuk membandingkan laba bersih dengan total aktiva (Sutrisno, 2013)

Berikut ini merupakan gambaran perkembangan laba bersih pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020 dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.5
Keadaan Laba Bersih
PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020
(Dalam Satuan Rupiah)

No	Tahun	Lab a bersih (Rp)	Pertumbuhan %
1	2011	1.522.956.820.292	-
2	2012	1.775.098.847.932	16,55
3	2013	1.970.452.449.686	11,00
4	2014	2.121.090.581.630	7,64
5	2015	2.057.694.281.873	-2,98
6	2016	2.350.884.933.551	14,24
7	2017	2.453.251.410.604	4,35
8	2018	2.497.261.964.757	1,79
9	2019	2.537.601.823.645	1,61
10	2020	2.799.622.515.814	10,32

Sumber : laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk

Berdasarkan tabel 1.5 diatas, terlihat bahwa laba bersih dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020 mengalami fluktuasi (naik turun) . Pada tahun 2011 laba bersih PT Kalbe Farma Tbk menjadi Rp. 1.522.956.820.292 .Pada tahun 2012 laba bersih PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 1.775.098.847.932 atau naik sebesar 16,55% dari tahun 2011.Pada tahun 2013 laba bersih PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 1.970.452.449.686 atau naik sebesar 11,00% dari tahun 2012. Pada tahun 2014 laba bersih PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 2.121.090.581.630 atau naik sebesar 7,64% dari tahun 2013.Pada tahun 2015 laba bersih PT Kalbe Farma Tbk turun menjadi Rp.

2.057.694.281.873 atau turun sebesar 2,98% dari tahun 2014. Pada tahun 2016 laba bersih PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 2.350.884.933.551 atau turun sebesar 14,24% dari tahun 2015. Pada tahun 2017 laba bersih PT Kalbe Farma naik menjadi Rp. 2.453.251.410.604 atau naik sebesar 4,35% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 laba bersih PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 2.497.261.964.757 atau naik sebesar 1,79% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 laba bersih PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 2.537.601.823.645 atau naik sebesar 1,61% dari tahun 2018 dan pada tahun 2020 laba bersih PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 2.799.622.515.814 atau naik sebesar 10,32% dari tahun 2019.

Kenaikan laba bersih terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 2.799.622.515.814 sedangkan laba bersih terendah pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 1.522.956.820.292 . Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2012 yaitu Rp. 1.775.098.847.932 atau naik 16,55% dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu Rp. 2.057.694.281.873 atau turun 2,98% dari tahun sebelumnya.

Dari tabel diatas dapat kita gambarkan bahwa laba bersih PT Kalbe Farma Tbk selalu mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya. Kemudian kita dapat melihat perkembangan taset pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.6
Keadaan Aset
PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020
(Dalam Satuan Rupiah)

No	Tahun	Aset (Rp)	Pertumbuhan %
1	2011	8.274.554.112.840	-
2	2012	9.417.957.180.958	13,81
3	2013	11.315.061.275.026	20,14
4	2014	12.425.032.367.729	9,80
5	2015	13.696.417.381.439	8,93
6	2016	15.226.009.210.657	11,16
7	2017	16.616.239.416.335	9,13
8	2018	18.146.206.145.369	9,20
9	2019	20.264.726.862.584	11,67
10	2020	22.564.300.317.374	11,34

Sumber : laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk

Berdasarkan tabel 1.6 diatas, terlihat bahwa aset meningkat sedangkan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020 mengalami kenaikan setiap tahunnya . Pada tahun 2011 aset PT Kalbe Farma Tbk menjadi Rp. 8.274.554.112.840 . Pada tahun 2012 aset PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 9.417.957.180.958 atau naik sebesar 13,81% dari tahun 2011. Pada tahun 2013 aset PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 11.315.061.275.026 atau naik sebesar 20,14% dari tahun 2012. Pada tahun 2014 aset PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 12.425.032.367.729 atau naik sebesar 9,80% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 aset PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 13.696.417.381.439 atau naik

sebesar 8,93% dari tahun 2014. Pada tahun 2016 aset PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 15.226.009.210.657 atau naik sebesar 11,16% dari tahun 2015. Pada tahun 2017 aset PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 16.616.239.416.335 atau naik sebesar 9,13% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 aset PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 18.146.206.145.369 atau naik sebesar 9,20% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 aset PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 20.264.726.862.584 atau naik sebesar 11,67% dari tahun 2018 dan pada tahun 2020 aset PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 22.564.300.317.374 atau naik sebesar 11,34% dari tahun 2019.

Kenaikan aset terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 22.564.300.317.374 sedangkan total aset terendah pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 8.274.554.112.840. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2013 yaitu Rp. 11.315.061.275.026 atau naik 20,14% dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu Rp. 13.696.417.381.439 atau turun 8,93% dari tahun sebelumnya.

Dari tabel di atas dapat kita gambarkan bahwa aset PT Kalbe Farma Tbk selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Leverage adalah penggunaan aktiva (aset) atau sumber dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung atau membayar biaya tetap (Sutrisno, 2013).

Jenis rasio *leverage* diantaranya *total debt to total asset ratio*, *debt to*

equity ratio, *time interest earned ratio*, *fixed charge coverage ratio*, dan *debt service ratio*. Alat ukur rasio leverage dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (ROA). *Debt to equity ratio* adalah rasio untuk membandingkan hutang dengan modal perusahaan (Sutrisno, 2013).

Berikut ini merupakan gambaran perkembangan total hutang pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020 dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.7
Keadaan Total Hutang
PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020
(Dalam Satuan Rupiah)

No	Tahun	Total Hutang (Rp)	Pertumbuhan %
1	2011	1.758.619.054.414	-
2	2012	2.046.313.566.061	16,35
3	2013	2.815.103.309.451	37,56
4	2014	2.607.556.689.283	-7,37
5	2015	2.758.131.396.170	5,77
6	2016	2.762.162.069.572	0,14
7	2017	2.722.207.633.646	-1,44
8	2018	2.851.611.349.015	4,75
9	2019	3.559.144.386.553	24,81
10	2020	4.288.218.173.294	20,48

Sumber : laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk

Berdasarkan tabel 1.7 diatas, terlihat bahwa total hutang dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020 mengalami fluktuasi (naik turun). Pada tahun 2011 total hutang PT Kalbe Farma Tbk menjadi Rp. 1.758.619.054.414. Pada tahun 2012 total hutang PT

Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 2.046.313.566.061 atau naik sebesar 16,35% dari tahun 2011. Pada tahun 2013 total hutang PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 2.815.103.309.451 atau naik sebesar 37,56% dari tahun 2012. Pada tahun 2014 total hutang PT Kalbe Farma Tbk turun menjadi Rp. 2.607.556.689.283 atau turun sebesar 7,37% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 total hutang PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 2.758.131.396.170 atau naik sebesar 5,77% dari tahun 2014. Pada tahun 2016 total hutang PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 2.762.162.069.572 atau naik sebesar 0,14% dari tahun 2015. Pada tahun 2017 total hutang PT Kalbe Farma Tbk turun menjadi Rp. 2.722.207.633.646 atau turun sebesar 1,44% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 total hutang PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 2.851.611.349.015 atau naik sebesar 4,75% dari tahun 2017. Pada tahun 2019 total hutang PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 3.559.144.386.553 atau naik sebesar 24,81%, dari tahun 2018 dan pada tahun 2020 total hutang PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 4.288.218.173.294 atau naik sebesar 20,48% dari tahun 2019.

Kenaikan total hutang terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 4.288.218.173.294 sedangkan total hutang terendah pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 1.758.619.054.414. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2013 yaitu Rp. 2.815.103.309.451 atau naik 37,56% dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun

2017 yaitu Rp. 2.722.207.633.646 atau turun 1,44% dari tahun sebelumnya.

Dari tabel diatas dapat kita gambarkan bahwa total hutang PT Kalbe Farma Tbk selalu mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya. Kemudian kita dapat melihat perkembangan total ekuitas pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.8
Keadaan Total Ekuitas
PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020
(Dalam Satuan Rupiah)

No	Tahun	Total Ekuitas (Rp)	Pertumbuhan %
1	2011	6.515.935.058.426	-
2	2012	7.371.643.614.897	13,13
3	2013	8.499.957.965.575	15,30
4	2014	9.817.475.678.446	15,50
5	2015	10.938.285.985.269	11,41
6	2016	12.463.847.141.085	13,94
7	2017	13.894.031.782.689	11,47
8	2018	15.294.594.796.354	10,08
9	2019	16.705.582.476.031	9,22
10	2020	18.276.082.144.080	9,40

Sumber : laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk

Berdasarkan tabel 1.8 diatas, terlihat bahwa total ekuitas meningkat sedangkan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020 mengalami kenaikan . Pada tahun 2011 total ekuitas PT Kalbe Farma Tbk menjadi Rp. 6.515.935.058.426 . Pada tahun 2012 total ekuitas PPT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 7.371.643.614.897 atau naik

sebesar 13,13% dari tahun 2011. Pada tahun 2013 total ekuitas PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 8.499.957.965.575 atau naik sebesar 15,30% dari tahun 2012. Pada tahun 2014 total ekuitas PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 9.817.475.678.446 atau naik sebesar 15,50% dari tahun 2013. Pada tahun 2015 total ekuitas PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 10.938.285.985.269 atau naik sebesar 11,41% dari tahun 2014. Pada tahun 2016 total ekuitas PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 12.463.847.141.085 atau naik sebesar 13,94% dari tahun 2015. Pada tahun 2017 total ekuitas PPT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 13.894.031.782.689 atau naik sebesar 11,47% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 total ekuitas PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 15.294.594.796.354 atau naik sebesar 10,08 % dari tahun 2017. Pada tahun 2019 total ekuitas PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 16.705.582.476.031 atau naik sebesar 9,22% dari tahun 2018 dan Pada tahun 2020 total ekuitas PT Kalbe Farma Tbk naik menjadi Rp. 18.276.082.144.080 atau naik sebesar 9,40% dari tahun 2019.

Kenaikan total ekuitas terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 18.276.082.144.080 sedangkan total ekuitas terendah pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp. 6.515.935.058.426 . Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu Rp. 9.817.475.678.446 atau naik 15,50% dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu Rp. 16.705.582.476.031 atau turun 9,22% dari tahun sebelumnya.

Dari tabel diatas dapat kita gambarkan bahwa total ekuitas PT Kalbe Farma Tbk selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Melihat fenomena diatas dapat dilihat di setiap tabel ada yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pembagian dividen ditentukan oleh beberapa faktor. Beberapa diantaranya dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari rasio likuiditas, profitabilitas dan leverage.

Setiap perusahaan memiliki keputusan masing-masing terkait kebijakan dividen. Sebuah perusahaan akan dihadapkan pada dua pilihan yaitu membagikan dividen kepada pemegang saham atau meningkatkan proporsi laba ditahan untuk kepentingan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sunarya (2013) likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen karena jika posisi likuiditas perusahaan kuat maka kemampuan perusahaan membayar dividen adalah besar. Penelitian yang dilakukan Darminto (2008) profitabilitas diproksikan memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Variabel profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* (ROA) dan semakin besar *return on asset* (ROA) maka kemungkinan pembagian dividen juga semakin besar (Sartono,2001). Penelitian yang dilakukan Kriscahyadi (2013) leverage diproksikan memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Variabel leverage diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) semakin meningkatnya rasio DER (dimana beban hutang juga semakin besar), maka berpengaruh terhadap

kecilnya dividen yang akan dibagikan.

Kebijakan dividen menarik untuk diteliti karena setiap tahunnya perekonomian di Indonesia mengalami persentase pertumbuhan yang cukup pesat salah satunya adalah sub sektor industri barang konsumsi seperti industri obat-obatan, berlatar belakang inilah penulis melakukan penelitian yang berjudul : **Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020?
4. Apakah terdapat pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap kebijakan dividen pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020?
5. Berapa besar pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap kebijakan dividen pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan proposal ini lebih terarah, permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas maka, perlu digunakan batasan masalah yaitu pada penelitian ini alat ukur dari kebijakan dividen menggunakan *dividend payout ratio* (DPR), likuiditas menggunakan *current ratio* (CR), profitabilitas menggunakan *return on asset* (ROA) dan leverage menggunakan *debt to equity ratio* (DER).

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, berikut ini merupakan tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap kebijakan dividen pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020.
5. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap kebijakan dividen pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2011-2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat akademis

- a. Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat untuk memberi informasi dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, khususnya mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap kebijakan dividen.
- b. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan atau bahan pembandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis ataupun penelitian yang lebih luas.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris mengenai rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen sehingga dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam penentuan kebijakan dividen.
- b. Bagi para pembaca, peneliti berharap bermanfaat untuk menambah wawasan khususnya mengenai likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap kebijakan dividen.

